

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab, namun sekarang ini adalah krisis yang melanda pelajar, seperti sering terjadi tauran antara pelajar, di sekolah siswa tidak tepat waktu, lalai dan melanggar tata tertib sekolah, tidak patuh kepada guru, cenderung menyalin pekerjaan teman untuk memenuhi tugas pekerjaan rumah (PR). Ini mengindikasikan bahwa pendidikan agama dan moral yang di dapat di bangku sekolah belum berdampak pada perubahan perilaku siswa. kondisi demikian di duga berasal dari apa yang di hasilkan oleh dunia pendidikan. Maka dengan itu di terapkannya pendidikan karakter.

Menurut Lickona (dalam Samani, 2011:44) mendefinisikan

“Pendidikan karakter sebagai upaya yang di rancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter siswa. yang dalam pelaksanaanya terintegrasi dengan pelajaran-pelajaran yang ada dengan memasukan nilai-nilai karakter di dalamnya, yang berfungsi mengembangan potensi dasar agar berhati baik, perpikir baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia”.

Dalam kaitannya teresbut, diidentifikasi sejumlah nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empiric pusat kurikulum baik yang bersumber dari

agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional tersebut, menurut Samani, (2011: 52) yaitu,

“(1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) Disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) komunikatif, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab”.

Dari ke-18 nilai pembentuk karakter di atas satu di antara yang pengembangannya sangat memprihatinkan di kalangan siswa-siswa di sekolah khususnya di dalam kelas saat belajar matematika yaitu karakter tanggung jawab (responsibility).

Tanggung jawab menuntut supaya setiap orang dapat menunaikan tugas kewajiban yang di serahkan kepadanya dengan sebaik baiknya, sebagai pencerminan jiwa yang berpribadi yang memiliki 3 unsur, kesadaran, kecintaan, dengan demikian dalam pembelajaran siswa yang bertanggung jawab dapat di lihat dari kesiapan dirinya melakukan sesuatu, kemampuan mengendalikan diri, mampu berempati, menaati aturan, mendahulukan kepentingan kelompok, melakukan apa yang telah di sepakati, serta keinginannya untuk berbagi pengetahuan.

Namun pada kenyataan yang terlihat di lapangan, sekarang ini dalam pembelajaran di kelas khususnya pada pelajaran matematika di dapati ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas matematika dengan berbagai alasan, selalu mengatakan tidak siap apabila ada ulangan harian matematika, keluar masuk kelas dengan alasan yang tidak jelas, merasa tidak senang dalam belajar matematika,

ribut meskipun ada gurunya, berkelahi dalam kelas, berpakaian tidak rapi saat belajar, tidak aktif dalam kegiatan kelompok. dari fakta tersebut menggambarkan kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika di kelas. oleh karena itu karakter tanggung jawab masih perlu pengembangannya di kelas terutama pada pelajaran matematika, terkadang orang berfikir bahwa matematika sulit tidak bisa membelajarkan nilai-nilai karakter di dalamnya, karena matematika hanya sebatas bahasa simbolis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan yang memudahkan manusia berfikir dan memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari, lain halnya dengan pelajaran lain seperti PKN dan Agama yang secara langsung membelajarkan karakter budi pekerti di dalamnya karena sudah menjadi bagian kompetensi dari pelajaran tersebut. Namun pada dasarnya matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, dalam pendidikan dan pembentukan pribadi anak maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, apalagi dalam memecahkan masalah yang di hadapi manusia.

Hal ini sesuai dengan pendapat Daeod Yoesoep (dalam Veriawati, 2006: 2) bahwa:

“ Ilmu matematika adalah ilmu yang sangat berguna dan mengagumkan. Ilmu itu dapat membantu perkembangan pesat dari kebudayaan kearah peradaban, sedikitnya ia sanggup memecahkan taka teki dan masalah kehidupan yang di hadapi manusia”.

Itu berarti bahwa meskipun pelajaran matematika tidak secara langsung membelajarkan perilaku budi pekerti di dalamnya tapi matematika akan menjadi wahana yang tepat untuk memahatkan berbagai karakter pada peserta didik, sehingga dapat di katakana bahwa matematika di samping sebagai ilmu yang berperan dalam pengembangn ilmu pengetahuan dan teknologi, juga dapat mendidik dan membentuk pribadi (karakter) siswa, termasuk karakter tanggung jawab dapat di kembangkan di dalamnya, tapi perlu adanya strategi pembelajaran yang di lakukan oleh guru seperti pemilihan strategi belajar mengajar matematika yang berpusat pada siswa sehingga menuntut siswa untuk berperan aktif di dalamnya, oleh karena itu melalui keaktifan siswa dalam belajar matemattika bisa menumbuhkan jiwa yang bertanggung jawab pada dirinya karena dengan apa yang dia lakukan harus di pertanggung jawabkan.

Atas dasar tersebut penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang di jabarkan dalam suatu judul : **Deskripsi karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 08 Gorontalo.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakng masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Seberapa besar siswa kelas VIII SMP 8 Kota Gorontalo memiliki Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Matematika

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah peneliti batasi pada deskripsi karakter tanggung jawab siswa pada saat pembelajaran matematika di kelas.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar karakter tanggung jawab yang dimiliki siswa kelas VIII dalam pembelajaran matematika

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi

Peserta didik :

Melatih siswa untuk bersikap tanggung jawab dalam pembelajaran matematika dalam hal ini siswa akan lebih tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas matematika, saling membantu satu sama lain, menjaga ketertiban kelas karena merasa bahwa ketertiban kelas saat belajar matematika merupakan tanggung jawab bersama, mendahulukan kepentingan kelompok, serta hal-hal yang mencerminkan kepribadian siswa yang bertanggung jawab.

Bagi Guru :

Sebagai dasar untuk menanamkan jiwa yang bertanggung jawab pada diri siswa dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaranpun dapat berlangsung dengan baik. Di samping itu pada penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru untuk menerapkan sikap tanggung jawab kepada siswa yang tentu dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah, terutama pada pembelajaran matematika.

Bagi sekolah :

Dengan di tanamkan sikap tanggung jawab pada diri siswa melalui pembelajaran matematika maka proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar, dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Gorontalo khususnya di bidang matematika.